

## KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN ABAD KE-21

**Alma Kharissmawati, Sayan Suryana, Ceceng Syarif Husein**

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
1910631120010@student.unsika.ac.id

### Abstrak

Kepemimpinan merupakan hal yang mendasar dalam manajemen organisasi termasuk dalam dunia pendidikan. Pemimpin dalam organisasi pendidikan abad ke-21 dihadapkan pada tuntutan dan tantangan yang unik. Perubahan global, perkembangan teknologi, dan kebutuhan siswa yang semakin beragam memerlukan gaya kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Melalui proses kepemimpinan yang baik, tujuan dan cita-cita organisasi dapat tercapai sesuai dengan adanya visi dan misi suatu organisasi itu. Abad ke-21 merupakan persaingan dari segala bidang kehidupan, seperti jasa pendidikan, ekonomi, transportasi, teknologi, politik, sosial, budaya, dan kehidupan lainnya. Hal ini menuntut suatu produk yang dihasilkan dari jasa bidang-bidang tersebut agar lebih bermutu agar menjadi pemenang dalam persaingan dunia. Bidang pendidikan sebagai bagian dari sistem tata kehidupan yang dituntut untuk dapat meningkatkan kualitasnya dalam upaya mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu menghadapi tantangan di era global saat ini dan yang akan datang. Dengan begitu untuk mewujudkannya, penataan sistem pendidikan harus didasari aspek-aspek yang dapat meningkatkan mutu daya saing di tiap tingkatan pendidikan secara berkelanjutan khususnya pemimpin dalam suatu organisasi tersebut.

*Kata kunci: Kepemimpinan, Abad Ke-21.*

### Abstract

Leadership is fundamental in organizational management, including in the world of education. Leaders in 21st century educational organizations face unique challenges and challenges. Global changes, technological developments, and the increasingly diverse needs of students require an adaptive and innovative leadership style. Through a good leadership process, organizational goals and aspirations can be achieved in accordance with the vision and mission of an organization. The 21st century is a competition from all areas of life, such as educational services, economy, transportation, technology, politics, social, culture, and other life. This requires a product produced from the services of these fields to be of higher quality in order to become a winner in world competition. The field of education as part of the system of living is demanded to be able to improve its quality in an effort to produce Human Resources (HR) capable of facing challenges in the current and future global era. That way to make it happen, the arrangement of the education system must meet aspects that can improve the quality of competitiveness at every level of education on an ongoing basis, especially in the leaders of an organization.

*Keywords: Leadership, 21st Century.*

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah fungsi berbasis kepribadian yang memanifestasikan dirinya dalam perilaku orang-orang yang memimpin kelompok atau organisasi. Dengan kata

lain, perilaku kepemimpinan dicontohkan oleh peran yang dimainkan seorang pemimpin dalam memimpin secara efektif disituasi tertentu baik dalam kelompok atau organisasi (Sutarto Wijono, n.d.).

Peter Senge (1994)

menunjukkan bahwa situasi masa depan akan berkembang dari perspektif rinci ke perspektif dinamis. Interpolasi pembangunan sebagai dasar untuk memprediksi masa depan menjadi sulit dan seringkali tidak akurat karena parameter perubahan sangat besar dan, lebih jauh, setiap perubahan tidak dapat diprediksi karena menjadi pilihan yang mendukung perubahan lainnya. Abad ke-21 membutuhkan semua upaya dan hasil manusia, termasuk semua upaya dan hasil kepemimpinan manusia (Bashori, n.d.).

Sebuah lembaga pendidikan adalah sekolah. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab yang signifikan sebagai pemimpin pendidikan. Untuk mengoperasikan sekolah seefisien mungkin, kepala sekolah harus menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai. Pasal 15 Permendikbud 2018 Bab 6 Bab VI Ini mencakup kinerja sekolah secara keseluruhan dari tugas-tugas administrasi utama, beban pengawasan guru dan tenaga kependidikan, dan pengembangan kewirausahaan (Salmia, n.d.). Kepala sekolah bertanggung jawab mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah sesuai dengan delapan standar nasional pendidikan. Selain tanggung jawab utamanya, kepala sekolah juga dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pendampingan agar proses pembelajaran atau pendampingan dapat berlanjut di satuan pendidikan masing-masing.

Kepemimpinan dalam pendidikan adalah apa yang mengubah seseorang ke arah yang diinginkan dan berkembang dengan kemajuan. Kepemimpinan lembaga mempengaruhi transformasi seseorang dari ketidakmampuan menjadi kompetensi, ketidaktahuan menjadi pemahaman, dan

disorganisasi menjadi disiplin diri. Paradigma kepemimpinan abad 21 menitikberatkan pada kemampuan pemimpin untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah dari berbagai sumber, bertanya, berpikir analitis, berkolaborasi, dan memecahkan masalah (A. K. A. D. Komariah, 2022).

Abad 21 adalah abad perubahan mendasar dalam gaya hidup, dengan penggunaan teknologi dan informasi yang lebih besar. Abad 21 juga dikenal sebagai abad keterbukaan dan abad globalisasi. Hal ini karena adanya keterkaitan antara satu negara dengan negara lainnya. Pendidikan merupakan alat strategis utama untuk membentuk manusia yang diharapkan. Tuntutan pendidikan di abad 21 adalah menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan (A. K. A. D. Komariah, 2022a).

Daya saing suatu institusi salah satunya sangat bergantung pada keberadaan pemimpin yang sangat mampu menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan keterampilan yang dibutuhkan di abad 21 (A. K. A. D. Komariah, 2022). Pemimpin abad 21 harus memiliki etos kerja yang tinggi beliau senantiasa memperbaharui ilmu dan informasi yang dimilikinya, serta terus mengasah kemampuan teknologi informasinya agar dapat dengan mudah melacak perkembangan dan mampu menganalisa perubahan organisasi pendidikan abad ini (A. K. A. D. Komariah, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan pendidikan di abad 21, serta indikator gaya kepemimpinan yang harus dikembangkan di abad 21, serta peran dan tanggung jawab kepemimpinan

dalam organisasi pendidikan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Tinjauan Pustaka melibatkan pengumpulan bahan pustaka, membaca dan mencatat, dan memproses bahan penelitian. Berbagai tahapan metode tinjauan pustaka melibatkan pencarian referensi teoretis yang relevan dengan kasus atau pertanyaan yang diidentifikasi. Referensi ini dapat ditemukan dalam buku, jurnal, artikel, dan dokumen (Hidayat et al., n.d.).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah ilmu atau seni untuk membujuk dan membimbing individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mempengaruhi dan bertindak, pemimpin harus memiliki karakteristik yang menghargai, menghormati keragaman dan kemudian berusaha membangun persatuan (Ekosiswoyo, 2007; Hidayat et al., n.d.).

Seorang pemimpin harus mampu mempengaruhi sumber daya organisasi, bertindak sesuai dengan kehendak pemimpin, atau mengikuti instruksi. Pemimpin wirausaha tidak hanya membiarkan bawahan mereka menyadari potensi penuh mereka, tetapi juga menginspirasi mereka untuk menjadi inovatif dan kreatif (Wibowo & Saptono, 2017; Hidayat et al., n.d.).

Karakteristik pemimpin yang ideal menurut Islam dalam (A. K. A. D. Komariah, 2022c) hal 141 yaitu : (1) sidiq; (2) amanah; (3) tablig; dan (4) fatanah. Panduan praktiknya dengan menggunakan SK-SPPD, yaitu:

- 1) Sabar
- 2) Khusyuk/fokus

- 3) Sedekah
- 4) Puasa
- 5) Pelihara kehormatan
- 6) Dzikir dan doa

Dalam menjalankan kepemimpinan, tentu sangat banyak tantangan maka tetaplah bersabar. Untuk menjalankan tugas kepemimpinan, skala prioritas harus diutamakan dan apa pun pilihannya, pemimpin harus fokus melakukannya. Ada pepatah menyatakan bahwa kebahagiaan jika dibagi akan berlipat, sedangkan kesedihan jika dibagi akan berkurang, begitupun rezeki, uang, dan kebaikan jika dibagi akan bertambah berlipat ganda. Fisik seorang pemimpin harus tetap prima dan -tune-up dengan puasa. Cara jitu dalam menjalankan kepemimpinan yaitu berlaku profesional, akuntabel, adil, dan transparan dan tidak lupa sebagai seorang pemimpin yang beriman senantiasa berdoa dan memohon perlindungan dan pertolongan Tuhan.

Ada beberapa persyaratan ideal untuk pemimpin: (George R. Terry; Jawa et al., 2009)

- 1) Mental dan tubuh yang energik
- 2) Suasana hati yang stabil
- 3) Pengetahuan interpersonal yang baik
- 4) Mmotivasi pribadi yang baik
- 5) Komunikator yang efektif
- 6) Kemampuan mendidik, melatih, dan mengembangkan bawahan
- 7) Ahli sosial
- 8) Teknologi dan manajemen cerdas.

Keberadaan kepemimpinan pada suatu organisasi berfungsi untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui suatu usaha menggerakkan orang-orang. (Burhanudin, 1994; A. K. A. D. Komariah, 2022) mengatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin meliputi menetapkan tujuan, mengarahkan pelaksanaan setiap kegiatan, dan membina lingkungan kerja yang positif. Fungsi pertama, yaitu

berhubungan dengan usaha mewujudkan tujuan organisasi. Kepala sekolah menetapkan tujuan yang akan dicapai dan bekerja bersama dengan orang banyak untuk mewujudkannya. Fungsi kedua, yaitu menunjukkan bahwa kepala sekolah hadir sebagai orang yang memberi keputusan untuk suatu tindakan yang akan diambil oleh kepala sekolah, dan memberikan pengarahan, serta memotivasi bawahannya seperti guru-guru, tenaga kependidikan, seluruh siswa juga staf yang ada di sekolah tersebut. Fungsi ketiga, kepala sekolah sebagai orang yang menjadi barometer penciptaan iklim kerja yang kondusif melalui gaya komunikasi dan menciptakan relasi dengan orang-orang baik yang ada disekolah maupun luar sekolah.

### **B. Kepemimpinan Pendidikan Abad ke-21**

Kepemimpinan pendidikan abad ke-21 bercirikan kolaborasi. Dalam tahapan kepemimpinan sebagai proses kerja dalam PLC (Professional Learning Community), kolaborasi merupakan tahapan ketiga sebagai bentuk PLC yang berdaya, dimulai dari adanya saling mengenal atau 3T. adapun T yang pertama adalah taaruf, yaitu perkenalan atau saling mengenal. Kemudian, T yang kedua yaitu tafahum atau saling memahami, dan T yang ketiga yaitu takaful yang artinya saling berkolaborasi. Kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama (communication and collaboration skill) secara efektif dengan berbagai pihak terwakili dengan adanya kolaborasi (A. K. A. D. Komariah, 2022).

Pada abad ke 21 ini, kepemimpinan menegaskan arti pemimpin sebagai orang yang memberi pengaruh pada pengikut untuk mencapai tujuan organisasi dengan jalan komunikasi yang empatik dan dengan

mempertimbangkan lingkungan secara cermat (Komariah, A, Kurniady, DA., 2021) dalam (Aspirasi Konstitusi, 2021). Kepemimpinan abad 21 adalah kepemimpinan kualitas dan kepemimpinan virtual yang memiliki keunggulan competitive. Kepemimpinan kualitas dapat ditelusuri dari berbagai jenis kepemimpinan yaitu kepemimpinan autentik, visioner, transformatif, instruksional, konstruktivistik, berbasis nilai, pelayanan, partisipatif, distributive, efektif. Abad ke 21 dengan ciri utamanya informasi, komunikasi, otomasi dan komputasi melahirkan kepemimpinan virtual yang didesak terutama oleh otomasi dan komputasi (Aspirasi Konstitusi, 2021).

Menurut Sulistyorini (2008) dalam (Taufikurrahman, n.d.) Kepemimpinan pendidikan membutuhkan kemampuan untuk mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan memotivasi orang lain dalam kaitannya dengan pendidikan dan pelaksanaan dan pengembangan pengajaran atau pelatihan agar semua kegiatan beroperasi secara efektif dan efisien, sehingga mencapai tujuan yang dicanangkan untuk meningkatkan pendidikan dan pengajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai pimpinan organisasi, saya akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab saya dengan pendekatan kooperatif dan kolaboratif. Pendekatan kolaboratif dan kolaboratif dimana kepala sekolah mengembangkan visi, misi, koordinator, dan fasilitator sekolah sebagai individu yang memiliki kepercayaan, wewenang, dan kekuasaan atas pendidik dan pendidik yang bekerja dalam tim (team work) (Abdul Majir, n.d.).

Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi abad 21 diukur dari: (a) kemampuan bertindak sebagai agen

perubahan/pembaruan, (b) visi dan misi untuk masa depan, dan (c) keberanian mengambil risiko untuk perubahan dan kemajuan organisasi. (d) mempercayai orang lain untuk menyelesaikan tugas sebagai tim kerja, (e) bertindak berdasarkan sistem nilai daripada kepentingan diri sendiri, (f) bertindak sebagai fasilitator, fasilitator, konsultan, mentor, supervisor dan motivator. (Abdul Majir, n.d.).

### **C. Peran Kepemimpinan Organisasi Pendidikan Abad 21**

Kepala sekolah harus berperan di Era Industri 4.0, mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif untuk abad 21, mengingat era digital yang didominasi teknologi informasi dan komunikasi. Siswa teladan adalah hasil dari sistem pendidikan yang unggul. (Taufikurrahman, n.d.).Kepemimpinan di abad 21 bagi kepala sekolah dapat dicapai melalui berbagai strategi yakni:

- 1) Pertama kepala sekolah harus mampu mengenali peluang dan potensi yang ada dengan mengidentifikasi permasalahan sekolah sebagai landasan pengembangan sekolah.
- 2) Kedua, kepala sekolah yang bertanggung jawab harus mampu berperan sebagai pemimpin instruksional dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran abad 21 menurut pendekatan Higher Order Thinking Skills atau konsep HOTS (Higher Order Thinking Skills).
- 3) Ketiga, sebagai pemimpin pendidikan di abad 21, kepala sekolah harus mampu mengajak seluruh pemangku kepentingan pendidikan di sekolah, termasuk guru, staf, dan orang tua, untuk menciptakan pendidikan yang dinamis sejalan dengan perkembangan Industri 4.0.

- 4) Keempat, kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan dan apresiasi yang antusias kepada guru, staf, dan siswa atas prestasi, inovasi, dan prestasi penting lainnya. (Taufikurrahman, n.d.)

### **D. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan**

Dalam menjalankan tanggung jawab kepemimpinannya, pemimpin perlu memiliki prinsip dan nilai yang dijunjung tinggi dalam mencapai tujuan bersama. (Atmadja,2012:56; Raudha, n.d.) Tekankan bahwa prinsip-prinsip kepemimpinan adalah kualitas pribadi yang dimiliki seorang pemimpin, mengacu pada nilai-nilai yang memungkinkan dia untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai misi dan tujuan perusahaan. Prinsip-prinsip kepemimpinan meliputi Masterchef (Pengumpulan Bakat), Inspiration Through Example (Inspirasi dengan Contoh) , Empowerment and Motivation (Pemberdayaan dan Inspirasi), Productive Harmony (Harmoni Produktif), dan Everyone Counts (Semua Orang Berharga).

### **E. Model Kepemimpinan Abad 21**

Berdasarkan penelitian oleh (komariah, 2022)beberapa tipe model kepemimpinan yaitu kepemimpinan autentik, kepemimpinan visioner, kepemimpinan inovatif, kepemimpinan efektif, kepemimpinan transformasional, kepemimpinan instruksional, kepemimpinan konstruktivistik, kepemimpinan entrepreneurship, kepemimpinan kuantum dan kepemimpinan digital/cyber leadership. Salah satu nya akan dijelaskan gaya kepemimpinan autentik (walumba, et al., 2008; A. K. A. D. Komariah, 2022). Contoh kepemimpinan sejati adalah kemampuan pemimpin untuk menumbuhkan iklim moral yang positif

sambil juga mendorong para pemimpin yang berinteraksi dengan mereka untuk menumbuhkan kesadaran diri, menginternalisasi perspektif moral, dan memelihara jalur komunikasi yang terbuka. Selain itu, penting untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Pemikiran (Mayo,2018; A. K. A. D. Komariah, 2022) merangkum kepemimpinan autentik dengan sebutan 3H, yaitu : Heart, habit, dan harmony. Heart, artinya berangkat dari hati. Habit, artinya kebiasaan untuk terus belajar. Dan harmony, artinya selalu berdamai dengan pengikut dan lingkungan.

Kepemimpinan autentik adalah pola perilaku pemimpin yang memiliki hati nurani yang tulus untuk memimpin, selalu bertindak jujur, serta memiliki kesadaran diri yang tinggi untuk membangun relasi yang dipimpinya, serta mempunyai kebiasaan saling mendorong dalam pengembangan diri secara positif, tidak memikirkan pribadinya terlebih dahulu artinya selalu mengedepankan bawahannya.

Dalam implementasinya, seseorang yang mempunyai pola autentik memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi seorang pemimpin. Ketika diberi tugas menjadi pemimpin, dia akan amanah dan juga tanggung jawab akan tugas yang diberikan kepadanya, selalu bekerja keras untuk merealisasikan visi misi, dan tujuan, juga memiliki kesadaran akan perannya bagi perkembangan orang lain. Menjadi seorang pemimpin yang autentik tentu banyak rintangannya tetapi dia bisa keluar dari masalah dan fokus pada tujuan yang ingin dicapainya dan didasarkan pada keinginan untuk mengembangkan orang lain. (George,2003:11; A. K. A. D. Komariah, 2022) mengatakan bahwa kepemimpinan autentik adalah “menjadi

diri sendiri” dan memahami gairah dan motivasi.

Setiap pimpinan sekolah memiliki praktik /implementasinya yang berbeda-beda tergantung konteks yang memengaruhinya. Seorang pemimpin tidak hanya mengetahui dirinya sendiri secara akurat, tetapi mereka juga menyadari tentang konteks dimana mereka bekerja dan bagaimana konteks ini menambah makna pada perilaku mereka. Oleh karena itu, pengalaman yang dimiliki digabungkan dengan implementasi peran dalam memahami lingkungan internal dan eksternal.

## SIMPULAN

Abad 21 ditandai dengan kemajuan teknologi dibidang informasi, komunikasi, dan transportasi. Informasi tersedia di mana-mana, dapat diakses kapan saja, dan komunikasi dapat terjadi di mana saja saat kita memasuki abad ke-21. Pemimpin organisasi pendidikan di abad ke-21 harus sepenuhnya memahami kondisi dan aspirasi mereka sendiri, serta masyarakat, dan mengenali isu-isu lingkungan pembangunan dan strategis yang dihadapi semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Strategi seorang pemimpin untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan terlebih dahulu mengenali peluang dan potensi yang ada. Ketiga, harus mampu mengajak seluruh pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, pendidik, dan orang tua siswa, untuk mengaktifkan pendidikan yang dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. era digital. Keempat, pemimpin antusias, apresiatif, dan mendukung guru, staf, dan siswa. Selain itu, pemimpin harus mampu mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, dan menggerakkan

mereka yang terlibat dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran di era digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aspirasi Konstitusi, (2021). Jurnal Majelis. Kepemimpinan Abad-21: Kepemimpinan E-Leadership Di Era 4.0, 114-115.
- Hidayat, R, Ulya, H., Pakuan, D., ... S. A. J. K, & 2019, undefined. (n.d). kompetensi kepala sekolah abad 21: sebuah tujuan teoritis. Scholar.Archive.Org. Retrieved May 8, 2022, from <https://scholar.archive.org/work/vvsewb6nnbllpdfu2m34m26xq/access/wayback/https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/download/394/252>
- Jawa, D. I., Ditinjau, T., Filsafat Pendidikan D., Kaplan, M., Kuliah M., Pendidikan, A. O., & Mustuti, F. (2009). Pola Kepemimpinan Organisasi Pendidikan Diajukan untuk memenuhi tugas
- Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi – Sutarto Wijoyo – Google Book. (n.d). Retrieved May 6 2022, from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QcNoDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dp=kepimpinan+organisasi&ots=StBVLTYu3&sig=4jdAe48nd55Z93rPMil\\_PuXLhZE&redir\\_esc=y#v=onepage&q=kepemimpinan.organisasi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QcNoDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dp=kepimpinan+organisasi&ots=StBVLTYu3&sig=4jdAe48nd55Z93rPMil_PuXLhZE&redir_esc=y#v=onepage&q=kepemimpinan.organisasi&f=false)
- Kepemimpinan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Unggulan | Raudha | Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017. (n.d). Retrieved May 11, 2022, from [/index.php/sntepnpdas/article/view/918/590](https://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/918/590)
- Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Era Digital | Taufikurrahman | proceeding: Islamic University of Kalimantan. (n.d). Retrieved May 10, 2022, from <https://ojs.unsika-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/view/4713>
- Kepemimpinan Kepala sekolah menuju pembelajaran abad ke 21 | Salmia | Indonesia Journal of Primary Education. (n.d). Retrieved May 8, 2022, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22362/12079>
- Komariah, aan. K. A. D.(2022). Kepemimpinan Pendidikan Abad ke-21 (Y. Sri hayati (Ed); pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Komariah, A. K. D. (2022a). Kepemimpinan Pendidikan Abad ke-21 (Y. Sri Hayati (Ed); PERTAMA) PT Raja Grafindo persada.
- Komariah, A. K. D. (2022b). Kepemimpinan Pendidikan Abad ke-21 (Y. Sri Hayati (Ed); PERTAMA) PT Raja Grafindo persada.
- Komariah, A. K. D. (2022c). Kepemimpinan Pendidikan Abad ke-21 (Y. Sri Hayati (Ed); PERTAMA) PT Raja Grafindo persada.
- Konsep Kepemimpinan Abad 21 Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam | Bashori | PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. (n.d). Retrieved May 7, 2022 from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/produ/article/view/1849/1617>
- Paragma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21 – Abdul Majir – Google

Buku. (n.d). Retrieved May 10, 2022, from <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=qbUHEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kepemimpinan+pendidikan+abad+21&ot>

s=Sqxe0jea1E&sig=X-JE7L7yvyRWYdeZe\_dq-xk9yIE&redir\_esc=y#v=onepage&q=kepemimpinan pendidikan abad 21&f=false